

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan peristiwa yang dimulai dengan ovulasi dan berlanjut melalui pembuahan, menyusui, implantasi dan perkembangan janin di dalam rahim. Setiap tahap kehamilan adalah keadaan darurat yang membutuhkan penyesuaian psikologis dan fisiologis untuk mengakomodasi dampak hormon kehamilan dan tekanan mekanis yang disebabkan oleh rahim dan pembesaran mekanis jaringan lain. Salah satu gejala pertama yang muncul adalah mual dan muntah yang dapat disebabkan oleh ketegangan emosi atau fisik. (Rosalinna, 2019).

Menurut World Health Organization 2019 mengatakan angka kejadian emesis gravidarum diduga 50%- 80% dari semua wanita hamil dengan angka kejadian yang beragam yaitu Swedia 0,3%, California 0,5%, Canada 0,8%, China 0,8%, Norwegia 0,9%, Pakistan 2,2%, Turki 1,9%, dan Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2%. Angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia sebanyak 50%-75% ibu hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan (Septiana et al, 2021)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil yaitu 50-90% dari jumlah ibu hamil yang ada sebanyak 182.815 (Dinkes Lampung, 2017 dalam Arianti & Sari, 2020)

Pada tahun 2019 di Indonesia angka ibu hamil dengan masalah emesis gravidarum menunjukkan 2.203, di dapatkan 534 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum pada awal masa kehamilan. Sehingga rata-rata angka kejadian emesis gravidarum pada tahun 2019 adalah sebanyak 67,9%. Di mana 60 - 80% angka kejadian ini terjadi pada ibu hamil primigravida, dan 40 - 60% angka kejadian pada ibu hamil multigravida (Retni, Handayani, & Mohamad, 2020).

Ibu hamil yang muntah secara berlebih sehingga tubuh kehilangan banyak cairan dan mengganggu proses sirkulasi darah dan metabolisme tubuh yang menyebabkan janin didalam rahim kecil atau IUGR (Intra Uterine Growth Retardation) bahkan kematian atau UFD (Intra Uterine Fetal Death).

Dalam keadaan emesis gravidarum yang berlebihan dan asupan gizi yang tidak kuat dapat mempengaruhi status gizi pada ibu hamil. Status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Apabila status gizi ibu buruk, baik sebelum kehamilan dan selama kehamilan akan menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) (Supriasa, 2013).

Mual muntah dapat ditangani secara farmakologi dengan diberikan obat-obatan untuk mengurangi mual muntah seperti Obat anti emetic atau 2 vitamin B6, akan tetapi dari obat-obatan tersebut mempunyai efek samping antara lain seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Pengobatan lain yang bisa diberikan adalah secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon (Laura, 2009. Kia, et al 2013).

Pada saat kehamilan sampai saat persalinan, di dalam periode ini ibu hamil akan merasakan rasa cemas dalam menghadapi situasi normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya. Aromaterapi menggunakan minyak lemon yang dipercaya dapat memberikan efek relaksasi yang baik terhadap saraf dan otot-otot yang tegang *carminative* pada tubuh. Lemon juga memiliki efek yang dapat memberikan rasa kantuk *sedatif*.

Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan kondisi fisik dan mental seseorang. Efek dari minyak esensial sebagai antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, obat penenang, dan stimulasi adrenalin sebagai terapi farmakologis yang mungkin dikaitkan dengan beberapa minyak esensial. Ketika menghirup molekul minyak esensial ini melalui saluran hidung telah terbukti memicu sistem limbik otak, detak jantung, tekanan darah, stres,

keseimbangan, dan pernapasan semuanya dikendalikan oleh sistem endokrin dan limbik (Rosalina, 2019).

Apabila emesis gravidarum terjadi terus menerus dan tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan gejala mual muntah yang berat sehingga menjadi hiperemesis gravidarum yang memiliki efek buruk bagi kesehatan ibu dan janin, seperti gangguan keseimbangan elektrolit, dehidrasi, asidosis, dan syok. Muntah yang berlebihan akan menimbulkan pecahnya pembuluh darah kapiler di lambung dan menjadi muntah bercampur darah. Berat badan pada janin akan bergantung pada nutrisi pada ibu hamil.

Berdasarkan data di PMB Triana firlyanti sy, S.Tr.Keb Bulan Januari – Februari Tahun 2024 di desa Karang Sari, Kecamatan Jati Agung, Lampung selatan terdapat 50-70% ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah. Salah satunya terjadi pada Ny.R mengalami emesis gravidarum yang terjadi pada kehamilan pertama sehingga sangat membutuhkan penanganan yang tepat terhadap masalah yang dialami Ny.R. Dari uraian diatas penulis tertarik melakukan Penerapan pemberian Aromaterapi Lemon pada Ny.R di PMB Triana firlyanti sy, S.Tr.Keb. Apakah penerapan pemberian aromaterapi lemon untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi?. Namun kebanyakan ibu hamil khawatir dengan penanganan farmakologi karna memiliki efek samping, maka dari itu dibutuhkan metode non-farmakologi yang lebih efektif untuk pengurangan mual muntah yaitu salah satunya Aromaterapi Lemon.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk membuktikan “Apakah penerapan pemberian aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil Trimester 1 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb?”.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. R usia 22 tahun G1P0A0 dengan menerapkan pemberian aromaterapi Lemon untuk meminimalisir mual muntah pada ibu hamil Trimester 1 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengumpulan data lengkap terhadap Ny. R di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- b. Diinterpretasikan data masalah pada Ny. R terhadap mual muntah pada ibu hamil TM 1 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- c. Diidentifikasi dan menetapkan kebutuhan pada ibu hamil Ny. R Terhadap mual muntah pada ibu hamil TM 1 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- d. Direncanakan tindakan segera pemberian aroma terapi lemon tetes pada Ny. R terhadap mual muntah TM 1 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- e. Dilaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada ibu hamil TM 1 Ny. R terhadap mual muntah pada ibu hamil TM 1 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- f. Dievaluasi hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. R terhadap mual muntah pada Ibu hamil TM 1, dengan menggunakan manajemen kebidanan di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan
- g. Didokumentasi asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan varney pada Ny. R pada ibu hamil TM 1, di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Lampung Selatan.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengenalan mengenai pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

a. Bagi PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb

Sebagai bahan untuk masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil terhadap mual muntah dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah. Serta mampu membagikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan tentang pengetahuan mengenai Aromaterapi Lemon.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang  
Diharapkan hasil dari Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan sehingga bisa menambah wawasan dan referensi tentang asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan mual muntah dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi Lemon Tetes tersebut.

c. Bagi Penulis LTA lain Bagi penulis LTA lain

Diharapkan bisa menjadi penambah wawasan dan pengetahuan serta dapat diterapkan untuk pasien selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran dari asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny. R usia 22 tahun G1P0A0 dengan Mual Muntah (Emesis Gravidarum). Dengan menggunakan metode SOAP dan 7 langkah varney. Tempat pelaksanaan studi kasus ini adalah di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III yaitu pada bulan Januari-April 2024.

Kunjungan pertama pada tanggal 24 Januari 2024 melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik, konseling, melakukan inform consent, dan

menjelaskan manfaat aromaterapi. Kunjungan kedua pada tanggal 01 Februari 2024 menjelaskan pada ibu tatalaksana pemberian aromaterapi, melakukan pemberian aromaterapi, melakukan penilaian skoring mual muntah, memberitahu ibu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi, menjelaskan peran keluarga, dan menjadwalkan kunjungan ulang. Kunjungan ketiga pada tanggal 07 Februari 2024 menanyakan pada ibu apakah mual muntah sudah berkurang, melakukan pemberian aromaterapi, melakukan penilaian skoring mual muntah, memberitahu ibu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi, menjelaskan peran keluarga, dan menjadwalkan kunjungan ulang.